

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Pelaksanaan home visit
 - a. perencanaan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan pihak sekolah
 - b. Pelaksanaan guru Bimbingan dan Konseling melaksanakan tugas mereka untuk menjalankan kegiatan tersebut sesuai dengan persiapan yang mereka sudah di rencanakan,
 - c. Evaluasi guru Bimbingan dan Konseling pada tahap ini akan memperoleh suatu data informasi mengenai siswa
 - d. Tindak lanjut guru BK akan mempertimbangkan ulang untuk menindak lanjuti apakah siswa tersebut perlu untuk dilakukan kunjungan rumah ulang atau lanjutan.
 - e. Laporan guru BK membuat buku laporan jika sudah terlaksanakannya home visit kepada siswa tersebut untuk menjadi bukti.
2. Factor yang mempengaruhi ada faktor penghambat dan faktor pendukung
 - a. Keterbatasan anggaran dana dari sekolah.
 - b. waktu dan tempat apabila waktu home visit siswa tersebut tidak berada di tempat dan tidak bisa dihubungi, dan juga sebaliknya orang tua/ wali siswa yang sulit di temui dan ketika mereka tidak ada dirumah.
 - c. Orang tua Kegiatan home visit ini dilakukan Karena si siswa Kurangnya adanya dukungan dari orangtua, Adanya motivasi dari

orangtua akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak.

3. Faktor pendukung pelaksanaan home visit yaitu:

Orang tua dan guru BK dapat bekerja sama dalam membantu memberikan informasi siswa bagaimana anak saat berada dirumah dengan siapa dia bergaul, karena orang tua yang memantau perkembangan anaknya, dengan itu guru BK dan orang tua bisa sama –sama menyelesaikan masalah siswa tersebut, guru BK dapat membantu memberikan solusi yang tepat agar permasalahan terselesaikan, asalkan orang tua memberikan informasi yang tepat .

B. SARAN-SARAN

Dalam pelaksanaan home visit SMPN 8 Banjarmasin, penulis memberikan saran berupa:

1. kepala sekolah smpn 8 banjarmasin ada penambahan guru BK agar pemberian bimbingan dan konseling berjalan efektif, sehingga guru BK tidak kewalahan dalam memberikan layanan kepada siswa dan menyediakan biaya kepada guru BK untuk melaksanakan home visit.
2. guru BK haruslah memaksimalkan kegiatan bimbingan dan konseling terutama home visit terkait dengan permasalahan peserta didik.

3. wali kelas bisa bekerja sama dengan guru BK melaporkan perkembangan siswa dan apa saja permasalahan yang dihadapi siswa agar guru BK dapat membantu penyelesaian masalah siswa.
4. Kepada orang tua/ wali siswa agar dapat membantu membimbing dan mendampingi perkembangan perilaku anak, serta memberikan perhatian lebih kepada anak di rumah, jangan biarkan anak kurang perhatian dari orang tuanya sehingga jika muncul konflik masalah yang dihadapi oleh anak maka orang tua dapat berperan penting dan berpartisipasi penuh dan menjalin kerjasama yang baik dengan pihak sekolah agar proses pendidikan yang diterima anak dapat berjalan dengan optimal.
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji lebih jauh dan menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah siswa dengan pelaksanaan home visit .